

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif karena metode penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari berbagai sasaran penelitiannya. Dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui fakta tentang Evaluasi Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak. (Anggara, 2015: 21)

3.2 Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis ini maka penelitian ini di fokuskan pada Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Yang dilakukan di dinas pemberdayaan perlindungan anak di Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Evaluasi Kebijakan yakni bahan hukum yang terdiri dari peraturan perundangundangan yang diurut berdasarkan hierarki UUD 1945, Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak, Dinas pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian dan Keluarga Berencana dan Dokumentasi. Bahan hukum yang terdiri atas buku-buku teks(textbooks) yang ditulis para ahli hukum yang berpengaruh (*deherseende Leer*), jurnal-jurnal hukum, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Teknik pengumpulan data

- a. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam jumlah respondenya sedikit/kecil. Peneliti melakukan wawancara kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam.
- b. Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batam.

3.5 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

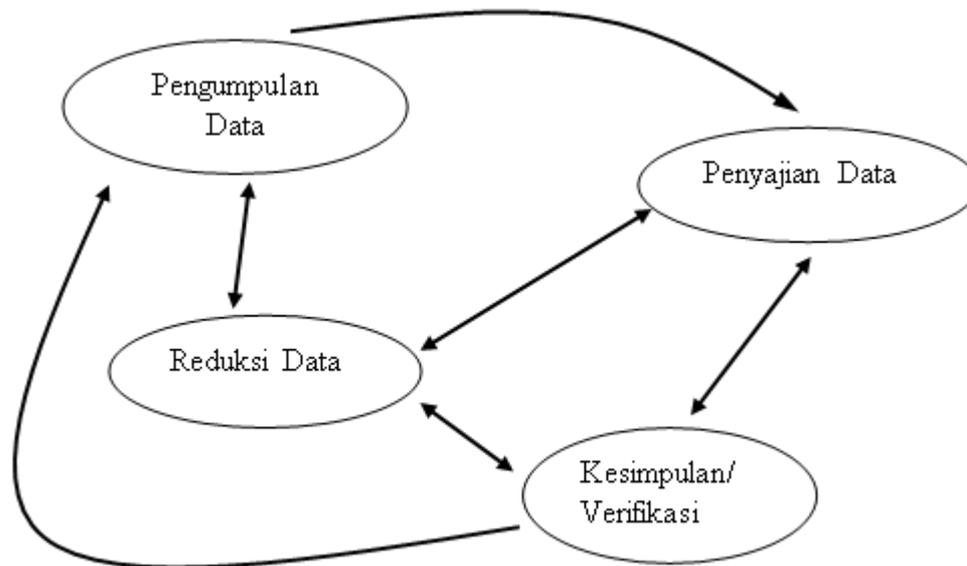
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan potonya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber: Sugiyono, 2014:24

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, nilai transfer tergantung pada pengguna oleh karena itu agar orang lain dapat menerima hasil penelitian kualitatif sehingga memungkinkan untuk menerapkan

hasil penelitian tersebut, maha peneliti dalam menyusun laporanya harus memberikan uraian yang jelas dan sistematis atas hasil penelitian tersebut.

Uji Dependability dilakukan dalam melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Misalnya peneliti tidak melakukan proses peneliti di lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji dependability-nya. Maka hasil peneliti ini tidak reliable atau dependable.

Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujianya dapat dilakukan bersamaan.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a) Lokasi

Penelitian bertempat di Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana pemerintah kota batam. JL. Raja Isa No 17. Gedung Bersama Lantai III. Telp 0778470691.Fax 0778470692. Email bppkbbatam@yahoo.co.id.

b). Jadwal

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan														
		Oktober			November			Desember			Januari			Februari		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Studi kepustakaan	■	■	■												
2	Penentuan topik				■	■	■									
3	Penentuan judul							■	■	■	■	■	■			
4	Penentuan objek							■	■	■	■	■	■			
5	Penelitian lapangan										■	■	■			
6	Pengelolaan data										■	■	■			
7	Pembuatan lapaoran										■	■	■			
8	Penyerahan laporan										■	■	■			
9	Persentasi penelitian														■	